

**PENGARUH KEPEMILIKAN PUBLIK DAN
GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar
dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2016-2018)**



SKRIPSI

**OCTARINA NUR ANGGRAENI
NIM. 152014**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH
CILACAP
2019**

**PENGARUH KEPEMILIKAN PUBLIK DAN
GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar
dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2016-2018)**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
pada Program Studi Akuntansi**

**OCTARINA NUR ANGGRAENI
NIM. 152014**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH
CILACAP
2019**

**PENGARUH KEPEMILIKAN PUBLIK DAN
GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar
dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2016-2018)**

SKRIPSI

OCTARINA NUR ANGGRAENI
NIM. 152014

Diseminarkan dalam konsorium di depan tim penguji
Pada tanggal 30 Agustus 2019

1. Tri Nurindahyanti Y, SE, M.Si, Ak
Pembimbing I
2. Rokhmah Agus C, SE, M.Si
Pembimbing II
3. Kristanti Rahman, SE, M.Ak
Penelaah

Cilacap, 30 Agustus 2019

PROGRAM STUDI AKUNTANSI STRATA I
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MUHAMMADIYAH
CILACAP

Ketua
STIE Muhammadiyah Cilacap

Ketua
Program Studi Akuntansi

Tri Nurindahyanti Y., SE, M.Si, Ak
NIP. 19750523 200501 2 001

Sutarti, SE, M.Si, Ak
NIK. 85093022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Octarina Nur Anggraeni

NIM : 152014

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya, apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas perbuatan tersebut.

Cilacap, 30 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan

Octarina Nur Anggraeni

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

“Karunia Allah yang paling lengkap adalah kehidupan yang didasarkan pada ilmu pengetahuan.”

(Ali bin Abi Thalib)

“Jatuh itu pasti, tapi bangkit adalah pilihan”

“Jangan tunda sampai besok apa yang bisa kamu kerjakan hari ini.”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rahmat dan ridho Allah SWT akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu, dan skripsi ini aku persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tersayang terimakasih telah memberikan dukungan baik moral maupun material, terimakasih atas doa-doa yang selalu dipanjatkan dan kasih sayang yang tak pernah ada hentinya.
2. Untuk kakak-kakakku yang selalu mendukung, memberi semangat dan selalu mendoakan.
3. Untuk pembimbing yang bersedia meluangkan waktu untuk selalu memberikan pengarahan-pengarahan yang begitu berharga hingga skripsi telah selesai.
4. Untuk para dosen terimakasih telah memberikan ilmu yang berharga dari awal perkuliahan sampai berakhirnya perkuliahan.
5. Untuk teman-temanku khususnya Progam Studi Akuntansi yang selalu memberikan semangat supaya bisa lulus bersama.
6. Dan untuk almamaterku.

RINGKASAN

Octarina Nur Anggraeni, Program Studi Akuntansi Program Sarjana, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Cilacap, Pengaruh Kepemilikan Publik dan *Growth Opportunity* terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Pembimbing I. Tri Nurindahyanti Y, SE, M.Si, Ak, Pembimbing II Rokmah Agus C, SE, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Publik dan *Growth Opportunity* terhadap Konservatisme Akuntansi dan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Publik dan *Growth Opportunity* secara bersama-sama terhadap Konservatisme Akuntansi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Perusahaan Manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 3 tahun, mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan yang telah dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Metode analisa data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Kepemilikan publik berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. 2. *Growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. 3. Kepemilikan publik dan *growth opportunity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian selanjutnya disarankan agar dapat memperluas sampel penelitian, menambah variabel dan memperpanjang periode penelitian.

Kata kunci : Kepemilikan Publik, *Growth Opportunity*, dan Konservatisme Akuntansi

SUMMARY

Octarina Nur Anggraeni, Accounting Department Program Economic Bachelor, STIE Muhammadiyah Cilacap, *Influencing of Public Ownership and Growth Opportunity on Accounting Conservatism in Basic and Chemical Industry Manufacturing Companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) 2016-2018*. Advisor I. Tri Nurindahyanti Y, SE, M.Si, Ak. Advisor II. Rokhmah Agus C, SE, M.Si.

The research aimed to knowing influencing of Public Ownership and Growth Opportunity on Accounting Conservatism and to knowing influencing of Public Ownership and Growth Opportunity together on Accounting Conservatism. Data used in this reasearch are Manufacturing Business data in Basic Industry and Chemical Sectors on the Indonesian Stock Exchange.

The period of this research is for 3 years, started from 2016 until 2018 for was data of Manufacturing Business in Basic Industry and Chemical sectors on Indonesian Stock Exchange. The sampel selected by purposive sampling method. The type of data used is secondary data and total sample used in this research is 10 companies that have been selected based on predetermined criteria. Methods of data analysis used is multiple linear regression.

The results of this research indicate that : 1. Public ownership affect accounting conservatism. 2. Growth opportunity doesn't affects accounting conservatism. 3. Public ownership and growth opportunity affects accounting conservatism. Further research is recommended that can expand the research sample, add variables and extend the periodde of research.

Keywords : Public Ownership, Growth Opportunity, and Accounting Conservatism

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Publik dan *Growth Opportunity* terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018” dengan baik.

Skripsi ini dikerjakan demi memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Program Studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Cilacap. Dengan segala kemampuan yang dimiliki, penulis berusaha maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun demikian, penulis yakin dan menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna baik mengenai materi, objek penelitian maupun penyusunan sehingga penulis menyampaikan mohon maaf sebesar-besarnya.

Dalam proses penyusunan segala hambatan yang ada dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Tri Nurindahyanti Yulian, SE, M.Si, Ak selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Cilacap
2. Ibu Sutarti, SE, M.Si, Ak selaku ketua program studi akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Cilacap
3. Ibu Tri Nurindahyanti Yulian, SE, M.Si, Ak selaku dosen pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan, saran, masukan, dan motivasi yang sangat bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Rokhmah Agus C, SE, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan, saran, masukan, dan motivasi yang sangat bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan STIE Muhammadiyah Cilacap.
6. Orangtua dan keluarga besarku yang selalu memberikan do'a, perhatian, motivasi, penjagaan, nasihat dan dukungan untukku
7. Teman-teman seperjuangan Akuntansi dan Manajemen atas bantuan dan semangatnya selama ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas bantuan dan dukungan yang kalian berikan kepada penulis. Semoga karya penelitian tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.
Barakallahu Fiikum.

Cilacap, 30 Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
II. TELAAH PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Teori Keagenan.....	8
2. Teori Sinyal.....	10

3. Konservatisme Akuntansi	11
4. Kepemilikan Publik	14
5. <i>Growth Opportunity</i>	15
B. Penelitian Terdahulu	17
C. Hipotesis Penelitian	18
D. Kerangka Pemikiran.....	22
III. METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Objek Penelitian.....	23
C. Jenis dan Sumber Data.....	23
D. Metode Pengumpulan Data.....	24
E. Populasi dan Sampel Penelitian	24
1. Populasi Penelitian.....	24
2. Sampel Penelitian.....	25
F. Definisi Operasional	26
a. Variabel Dependen.....	26
b. Variabel Independen	27
G. Metode Analisis Data.....	29
1. Analisis Deskriptif	29
2. Uji Asumsi Klasik.....	30
a. Uji Normalitas.....	30
b. Uji Multikolinieritas.....	30
c. Uji Heteroskedastisitas.....	31

d. Uji Autokorelasi	32
3. Uji Hipotesis	32
a. Analisis Regresi Linier Berganda	32
b. Uji Koefisien Determinan R^2 (R Square).....	33
c. Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)	33
d. Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)	34
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	36
1. Analisis Deskriptif	36
2. Uji Asumsi Klasik.....	38
a. Uji Normalitas.....	38
b. Uji Multikolinieritas.....	39
c. Uji Heteroskedastisitas.....	40
d. Uji Autokorelasi.....	41
3. Uji Hipotesis	41
a. Analisis Regresi Linier Berganda	41
b. Uji Koefisien Determinan R^2 (R Square).....	43
c. Uji Regresi Secara Parsial (Uji T).....	43
d. Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)	45
C. Pembahasan Penelitian.....	45
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan	49

B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	17
Tabel 2. Pengambilan Keputusan Autokorelasi	32
Tabel 3. Prosedur Pemilihan Sampel	35
Tabel 4. Daftar Nama Perusahaan Sampel	36
Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif	37
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas	39
Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi	41
Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Berganda	41
Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinan R^2 (R Square)	43
Tabel 11. Hasil Uji Parsial (Uji T)	43
Tabel 12. Hasil Uji Simultan (Uji F)	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran	22
Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Perusahaan Sampel	55
Lampiran 2. Tabel Perhitungan Konservatisme Akuntansi	56
Lampiran 3. Tabel Perhitungan Kepemilikan Publik	58
Lampiran 4. Tabel Perhitungan <i>Growth Opportunity</i>	60
Lampiran 5. Daftar Hasil Variabel Independen dan Variabel Dependen ...	62
Lampiran 6. Hasil Analisa Deskriptif	63
Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas	64
Lampiran 9. Hasil Uji Multikolinieritas	65
Lampiran 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
Lampiran 10. Hasil Uji Autokorelasi	67
Lampiran 11 Analisis Regresi Berganda	68
Lampiran 12 Uji Koefisien Determinan R ² (R Square).....	69
Lampiran 13. Hasil Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)	70
Lampiran 14. Hasil Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan elemen yang sangat penting bagi seluruh perusahaan untuk menilai kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya yang ada di dalam perusahaan. Laporan keuangan dibutuhkan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan untuk mengetahui informasi dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit, menilai arus kas masa depan, dan mengetahui informasi mengenai sumber daya perusahaan dan klaim terhadap sumber daya tersebut serta perubahannya.

Penggunaan informasi keuangan akan digunakan oleh publik untuk pengambilan keputusan, sehingga penyajian dan pengungkapannya dituntut untuk menyeluruh dan benar, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Tentu saja mendefinisikan secara operasional dalam praktek akuntansi mengenai luasnya keseluruhan dan tingkatan kebenaran dari seluruh pengungkapan baik kuantitatif dan kualitatif merupakan perdebatan yang tampaknya tidak pernah berakhir. Sudah merupakan kewajiban bagi perusahaan yang *go public* untuk membuat dan menyampaikan laporan keuangan setiap tahunnya sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya perusahaan yang telah dipercayakan kepada manajemen tersebut.

Wardhani (2008:1) menyatakan bahwa prinsip akuntansi yang berterima umum (*Generally Accepted Accounting Principles*) memberikan fleksibilitas bagi manajemen dalam menentukan metode maupun estimasi akuntansi yang digunakan. Fleksibilitas tersebut akan mempengaruhi perilaku manajer dalam melakukan pencatatan akuntansi dan pelaporan transaksi perusahaan. Manajer dapat melakukan pelaporan keuangan yang optimis maupun konservatif, akan tetapi pelaporan yang optimis serta cenderung *overstate* terkadang menyesatkan dan merugikan pengguna laporan keuangan.

Sari dan Adhariani (2009:1) berpendapat bahwa konservatisme merupakan konsep yang mengakui biaya dan rugi lebih cepat, mengakui pendapatan dan keuntungan lebih lambat, menilai aktiva dengan nilai terendah serta mengakui dan kewajiban dengan nilai tertinggi. Sedangkan Lafonds dan Watts (2006:447) berpendapat bahwa penerapan konservatisme dapat mengurangi kemungkinan manajer melakukan manipulasi laporan keuangan. Selain itu, konservatisme merupakan salah satu karakteristik yang sangat penting dalam mengurangi biaya keagenan dan meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan sehingga akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan dan harga sahamnya.

Selain argumen yang pro mengenai penerapan konservatisme, ada pula yang kontra terhadap penerapan tersebut. Akuntansi yang konservatif menghasilkan laba yang berfluktuasi atau tidak persisten. Laba yang berfluktuasi akan mengurangi daya prediksi laba untuk memprediksi aliran kas perusahaan pada masa yang akan datang (Suaryana, 2008:3).

Selain itu penerapan konservatisme mengakibatkan laporan keuangan menjadi bias sehingga tidak dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi risiko perusahaan. Hal itu karena semakin tinggi konservatisme, nilai buku yang dilaporkan akan semakin bias (Haniati dan Fitriany, 2010:3).

Seharusnya konservatisme bukan merupakan sebuah kendala tetapi sebagai konsep kehati-hatian. Banyak orang yang keliru menginterpretasikan konservatisme sebagai keharusan untuk melaporkan aktiva bersih atau laba bersih yang terlalu rendah. Konservatisme dalam akuntansi memberikan solusi jika terjadi keraguan dalam menyajikan laporan keuangan maka sebaiknya menyajikan aktiva dan laba yang lebih rendah, jika tidak ada keraguan maka tidak perlu menerapkan konsep konservatisme.

Kepemilikan publik dianggap sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. Kepemilikan publik yang menyebar menyebabkan rendahnya pengendalian, karena pemilik suatu perusahaan menjadi banyak namun persentase kepemilikannya hanya sedikit, sehingga dengan rendahnya tingkat pengendalian, manajer akan lebih fleksibel dalam menyajikan informasi pada laporan keuangan. Manajer akan berperilaku seiring bonus yang diberikan, maka manajemen memiliki kecenderungan untuk melakukan manajemen laba dalam rangka mencapai target laba agar manajer memperoleh bonus, tindakan tersebut menyebabkan pelaporan laba menjadi tidak konservatif (Alfina, 2006:47). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kepemilikan publik akan menyebabkan rendahnya penerapan konservatisme, karena rendahnya fungsi pengendalian dari pemilik.

Faktor lain yang juga mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah *Growth opportunity*. *Growth opportunity* adalah kesempatan perusahaan untuk meningkatkan jumlah investasi. Perusahaan yang memiliki *growth opportunity* yang tinggi akan memiliki potensi untuk mengurangi laba. Semakin tinggi kesempatan bertumbuh perusahaan semakin besar kebutuhan dana yang diperlukan perusahaan. Besarnya dana yang dibutuhkan perusahaan menyebabkan manajer menerapkan prinsip konservatisme agar pembiayaan untuk investasi dapat terpenuhi, yaitu dengan meminimalkan laba (Alfian dan Sabeni, 2013:4).

Penelitian mengenai konservatisme akuntansi sebelumnya sudah dilakukan. Viola dan Patricia Diana (2016) membuktikan bahwa *leverage* dan *financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Susanto dan Ramadhani (2016) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan *leverage*, likuiditas dan *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Pratama *et al.* (2016) menyatakan bahwa tingkat kesulitan keuangan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, risiko litigasi dan *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

.Quljanah *et al.* (2017) menyatakan *growth opportunity* dan *leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Hertina dan Zulaikha (2017) membuktikan bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan variabel lainnya yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, dan intensitas modal tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Dwitayanti dan Wijaya (2017) membuktikan bahwa kepemilikan manajerial, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan kepemilikan publik dan *firm size* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Sari *et al.* (2017) membuktikan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, dan kepemilikan publik berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan komite audit tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Melihat dari penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan sektor lain. Perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sangat banyak, namun dalam penelitian ini akan menganalisis perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia. Alasan memilih perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia karena memiliki prospek yang tinggi sehingga hal ini menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas dan adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, maka penulis tertarik mengambil judul “**Pengaruh Kepemilikan Publik dan *Growth Opportunity* terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus pada Perusahaan Mnfaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?
2. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?
3. Apakah kepemilikan publik dan *growth opportunity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan publik terhadap konservatisme akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity* terhadap konservatisme akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan publik dan *growth opportunity* secara bersama-sama terhadap konservatisme akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara praktis maupun teoritis bagi :

1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk menerapkan kebijakan konservatisme akuntansi jika diperlukan.

2. Investor dan kreditur

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi untuk pengambilan keputusan investasi dan pemberian pinjaman di masa yang akan datang.

3. Akademisi

Penelitian ini diharapkan menyempurnakan penelitian terdahulu tentang konservatisme akuntansi, dan menjadi dasar pengembangan penelitian selanjutnya tentang konservatisme akuntansi.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Keagenan

Oktomegah (2012:37) menyatakan bahwa teori keagenan disebut juga sebagai teori kontraktual yang memandang suatu perusahaan sebagai suatu perikatan kontrak antara anggota-anggota perusahaan. Teori keagenan ini menjelaskan bahwa terdapat perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dengan manajer. Pemilik perusahaan atau investor menginginkan laba seolah tampak tidak besar untuk menghindari pajak yang terlalu besar. Sedangkan manajer perusahaan menginginkan agar laba terlihat besar sehingga kinerja manajer sendiri terlihat baik. Tentu hal ini menjadi masalah karena kedua belah pihak memiliki kepentingan masing-masing. Untuk mencegah kejadian seperti ini perusahaan perlu melakukan *agency cost*. *Agency cost* sendiri digunakan untuk mengurangi kerugian akibat tingkah laku dari manajer tersebut. Watts (2003:208) menyatakan bahwa konservatisme akuntansi muncul dari insentif yang berkaitan dengan biaya kontrak, litigasi, pajak, dan politik yang bermanfaat bagi perusahaan untuk mengurangi biaya keagenan dan mengurangi pembayaran yang berlebihan kepada pihak-pihak seperti manajer, pemegang saham, pengadilan dan pemerintah.

Menurut LaFond dan Watts (2006:448) berpendapat bahwa laporan keuangan yang mengaplikasikan prinsip konservatisme dapat mengurangi kemungkinan manajer melakukan manipulasi laporan keuangan serta biaya agensi yang muncul akibat dari asimetri informasi. Asimetri informasi merupakan kondisi bahwa pihak manajemen memiliki informasi lebih banyak dibandingkan dengan pihak investor. Salah satu penyebab terjadinya manipulasi laporan keuangan adalah terjadinya asimetri informasi dalam teori keagenan. Perilaku manipulasi yang paling sering terjadi dalam teori keagenan adalah pencatatan laba yang tinggi. Latar belakang yang menyebabkan perilaku ini adalah adanya insentif manajemen berupa bonus yang diukur dari kerja manajemen dalam mencapai laba, serta menjadi perhatian penting bagi calon investor dalam melakukan pertimbangan pengambilan keputusan. Faktor-faktor tersebut menyebabkan manajer bertindak untuk memilih metode akuntansi yang mampu memanipulasi laporan keuangan. Dengan menerapkan perilaku konservatisme dapat mencegah manajer melakukan manipulasi laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan bagian dari Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum (PABU) atau *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP).

2. Teori Sinyal

Menurut Jama'an (2008:25), teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak *overstate*.

Menurut Jogiyanto (2010:478), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan volume perdagangan saham. Pada waktu diumumkan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Oleh karena itu, teori sinyal yang digunakan dalam penelitian ini lebih mengarah kepada suatu pertanda yang dapat ditangkap oleh para investor mengenai berbagai

informasi yang relevan yang masuk ke pasar modal. Pertanda tersebut dapat berarti positif maupun negatif.

3. Konservatisme Akuntansi

Watts (2003:207) mendefinisikan konservatisme sebagai prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aset dan laba serta segera mengakui kerugian dan utang yang mungkin akan terjadi pada perusahaan. Sedangkan Givoly dan Hayn (2000:288) mendefinisikan konservatisme sebagai pengakuan awal untuk biaya dan rugi serta menunda pengakuan untuk pendapatan dan keuntungan.

Definisi resmi dari konservatisme terdapat dalam Glosarium Pernyataan Konsep No. 2 FASB (*Financial Accounting Statement Board*) yang mengartikan konservatisme sebagai reaksi yang hati-hati (*prudent reaction*) dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko dalam lingkungan bisnis yang sudah cukup dipertimbangkan. Juanda (2007:2) menyatakan bahwa konservatisme merupakan prinsip akuntansi yang jika diterapkan akan menghasilkan angka-angka laba dan aset cenderung rendah, serta angka-angka biaya dan hutang cenderung tinggi. Kecenderungan seperti itu terjadi karena konservatisme menganut prinsip memperlambat pengakuan pendapatan serta mempercepat pengakuan biaya. Akibatnya, laba yang dilaporkan cenderung terlalu rendah (*understatement*).

Menurut Belkaoui (2007:334) prinsip konservatisme adalah suatu prinsip pengecualian atau modifikasi dalam hal bahwa prinsip tersebut bertindak sebagai batasan penyajian data akuntansi yang relevan dan andal. Prinsip konservatisme menganggap bahwa ketika memilih antara dua atau lebih teknik akuntansi yang berlaku umum, suatu preferensi ditunjukkan untuk opsi yang memiliki dampak paling tidak menguntungkan terhadap ekuitas pemegang saham. Secara lebih spesifik, prinsip tersebut mengimplikasikan bahwa nilai terendah dari aset dan pendapatan serta nilai tertinggi dari kewajiban dan beban yang sebaiknya dipilih untuk dilaporkan. Oleh karena itu, prinsip konservatisme mengharuskan akuntan menampilkan sikap pesimistis dan kehati-hatian secara umum ketika memilih teknik akuntansi untuk pelaporan keuangan. Untuk mencapai tujuan guna memahami laba dan aset sekarang, prinsip konservatisme dapat mengarah pada perlakuan yang merupakan penyimpangan terhadap pendekatan yang dapat diterima atau teoritis.

Swardjono (2014:245) mendefinisikan konservatisme sebagai sikap atau aliran (mazhab) dalam menghadapi ketidakpastian untuk mengambil tindakan atau keputusan atas dasar munculan (*outcome*) yang terburuk dari ketidakpastian tersebut. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa konservatisme akuntansi adalah sikap dalam menghadapi ketidakpastian bisnis dan aktivitas ekonomi perusahaan dengan melakukan penundaan pengakuan keuntungan atau pendapatan sebelum benar-benar

teralisasi serta melakukan pengakuan awal untuk beban dan utang yang mungkin akan terjadi pada perusahaan.

Zhang (2007:1354) menggunakan konservatisme akrual sebagai salah satu pengukuran konservatisme. Konservatisme akrual didapatkan dengan membagi akrual non operasi dengan total aset. Akrual non operasi memperlihatkan pencatatan kejadian buruk yang terjadi dalam perusahaan, contohnya biaya restrukturisasi dan penghapusan aset. Dalam penelitiannya Zhang (2007:1354) mengalikan konservatisme akrual dengan -1 bertujuan untuk mempermudah analisa. Dimana semakin tinggi nilai CONACC menunjukkan penerapan konservatisme yang semakin tinggi juga.

Konservatisme dihitung dengan rumus :

$$\text{CONACC} = \left[\frac{\text{NIO} + \text{DEP} - \text{CFO}}{\text{TA}} \right] \times -1$$

(Zhang : 2007)

Keterangan :

CONACC : *Earnings conservatism based on accrued items*

NIO : *Operating profit of current year*

DEP : *Depreciation of fixed assets of current year*

CFO : *Net amount of cash flow from operating activities of current year*

TA : *Book value of closing total assets*

4. Kepemilikan Publik

Struktur kepemilikan publik merupakan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh publik dibandingkan dari seluruh saham yang beredar. Pengendalian akan cenderung rendah apabila kepemilikan publik menyebar. Hal ini dikarenakan pemilik saham dari suatu perusahaan menjadi banyak dengan masing-masing pemilik hanya memiliki jumlah saham yang sedikit. Perusahaan akan dapat melakukan manajemen laba dengan menaikkan labanya agar mendapat bonus karena kinerjanya dinilai bagus (asumsi *bonus plan*) (Deviyanti, 2012:29).

Qiang (2003:51) menjelaskan bahwa perusahaan dengan kepemilikan publik lebih terkonsentrasi, maka *free rider* akan berkurang dari investor kecil, dan kos yang dikeluarkan lebih rendah untuk mendeteksi kecurangan. Sama halnya dengan pihak institusional, publik cenderung menginginkan laba yang besar dari perusahaan agar mendapatkan dividen atau *capital gain* yang besar pula. Ditambah lagi mereka hanya berkonsentrasi pada kepentingan jangka pendek untuk segera mendapatkan *return*. Dengan demikian perusahaan akan cenderung melaporkan laba yang tidak konservatif apabila struktur kepemilikan publik tinggi.

Kepemilikan publik dihitung dengan rumus :

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Publik}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

(Deviyanti : 2012)

Keterangan :

Saham yang dimiliki Publik : Dalam catatan atas laporan keuangan bagian modal saham setiap satu periode

Saham Beredar : Dalam catatan atas laporan keuangan bagian modal saham setiap satu periode

5. *Growth Opportunity*

Saputra (2016:2213) menyatakan, “*Growth opportunity* adalah kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan”.

Perusahaan dengan *growth opportunity* yang tinggi akan cenderung membutuhkan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membiayai pertumbuhan tersebut pada masa yang akan datang. Pada perusahaan yang menggunakan prinsip konservatif terdapat cadangan tersembunyi yang digunakan untuk investasi, sehingga perusahaan yang konservatif identik dengan perusahaan yang tumbuh (Mayangsari, 2002:295).

Pertumbuhan merupakan elemen yang terjadi dalam siklus perusahaan. Pertumbuhan ini direspon positif oleh investor sehingga nilai pasar perusahaan yang konservatif lebih besar dari nilai bukunya sehingga akan tercipta goodwill (Wulandari *et al.*, 2014:6). Hal ini akan membuat pasar dan investor menilai positif terhadap perusahaan. Pasar menilai positif atas investasi yang dilakukan perusahaan, karena dari investasi yang dilakukan ini diharapkan perusahaan akan mendapatkan kenaikan kas.

Pengukuran *Growth Opportunities* yaitu menggunakan *Market to Book Value of Equity*. Rasio ini menunjukkan besarnya perbandingan antara nilai pasar saham dengan besarnya ekuitas perusahaan. Rasio ini mencerminkan pasar yang menilai *return* dari investasi perusahaan di masa datang akan lebih besar dari *return* yang diharapkan dari ekuitasnya. Rasio *market to book value of equity* merupakan nilai sekarang dari pilihan-pilihan perusahaan untuk membuat investasi di masa depan (Fatmariansi, 2013:6).

Growth opportunity dihitung dengan rumus :

$$\text{MBVE} = \frac{\text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Harga Penutupan Saham}}{\text{Jumlah Ekuitas}} \times 100\%$$

(Fatmarani : 2013)

Keterangan :

- | | |
|-----------------------|--|
| Saham Beredar | : Dalam catatan atas laporan keuangan bagian modal saham setiap satu periode |
| Harga Penutupan Saham | : Dalam ringkasan performa perusahaan tercatatat per 31 Desember setiap satu periode |
| Jumlah Ekuitas | : Dalam laporan keuangan setiap satu periode |

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Variabel	Hasil
1	Viola Patricia Diana Vol. 8 No.1, Juni 2016 ISSN : 2541-5476	X ₁ = Kepemilikan Manajerial X ₂ = <i>Leverage</i> X ₃ = <i>Financial Distress</i> X ₄ = Kepemilikan Publik Y = Konservatisme Akuntansi	X ₁ tidak berpengaruh X ₂ berpengaruh X ₃ berpengaruh X ₄ tidak berpengaruh
2	Barkah Susanto Tiara Ramadhani Vol. 23 No. 2, September 2016 ISSN : 1412-3126	X ₁ = <i>Leverage</i> X ₂ = Ukuran Perusahaan X ₃ = Intensitas Modal X ₄ = Likuiditas X ₅ = <i>Growth Opportunity</i> Y = Konservatisme Akuntansi	X ₁ tidak berpengaruh X ₂ berpengaruh X ₃ berpengaruh X ₄ berpengaruh X ₅ tidak berpengaruh
3	Agi Pratama Norita Annisa Nurbaiti Vol.3 No.3, Desember 2016 ISSN : 2355-9357	X ₁ = Tingkat Kesulitan Keuangan X ₂ = Risiko Litigasi X ₃ = <i>Growth Opportunity</i> Y = Konservatisme Akuntansi	X ₁ berpengaruh X ₂ tidak berpengaruh X ₃ tidak berpengaruh
4	Mifta Quljanah Elva Nuraina Anggita L. W. Vol. 5 No. 1, Oktober 2017 ISSN : 2337- 9723	X ₁ = <i>Growth Opportunity</i> X ₂ = <i>Leverage</i> Y = Konservatisme Akuntansi	X ₁ berpengaruh. X ₂ berpengaruh.
5	Nutfi Rizki Hertina Zulaikha Vol. 6 No. 3, 2017 ISSN : 2337- 3806	X ₁ = Kepemilikan Manajerial X ₂ = Kepemilikan Publik X ₃ = <i>Leverage</i> X ₄ = Ukuran Perusahaan Y = Konservatisme Akuntansi	X ₁ tidak berpengaruh. X ₂ tidak berpengaruh. X ₃ berpengaruh. X ₄ berpengaruh.

No	Nama	Variabel	Hasil
6	Ita Sari Marheni Yenfi Vol. 13 No. 2, November 2017 ISSN : 2354-5682	X ₁ = Ukuran Perusahaan X ₂ = Struktur Kepemilikan Publik X ₃ = Komite Audit X ₄ = <i>Leverage</i> Y = Konservatisme Akuntansi	X ₁ berpengaruh. X ₂ berpengaruh. X ₃ berpengaruh. X ₄ berpengaruh.
7	Yevi Dwitayanti Toni Wijaya Vol. 1 No. 2, Juli 2017 ISSN : 2579- 969X	X ₁ = Kepemiikan Manajerial X ₂ = Kepemilikan Publik X ₃ = <i>Leverage</i> X ₄ = Profitabilitas X ₅ = <i>Firm Size</i> Y = Konservatisme Akuntansi	X ₁ berpengaruh. X ₂ tidak berpengaruh. X ₃ berpengaruh. X ₄ berpengaruh. X ₅ tidak berpengaruh.

C. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Konservatisme Akuntansi

Keputusan manajemen untuk menerapkan konservatisme, juga memperhatikan struktur kepemilikan publik. Struktur kepemilikan publik merupakan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh publik dengan jumlah seluruh saham yang beredar. Pihak publik cenderung menginginkan perusahaan menghasilkan laba yang besar agar mendapatkan deviden atau *capital gain* yang besar pula. Selain itu pihak publik juga lebih berkonsentrasi pada kepentingan jangka pendek untuk segera mendapatkan *return*. (Deviyanti, 2012:29).

Semakin besar persentase kepemilikan publik pada suatu perusahaan maka manajer akan lebih memilih melakukan pelaporan laba dengan nilai

yang lebih tinggi atau kurang konservatif. Dengan begitu kinerja manajer akan dinilai baik dan sesuai *bonus plan hypothesis* manajer akan mendapatkan bonus yang lebih tinggi, selain itu dengan banyaknya kepemilikan saham oleh publik yang menyebar akan menyebabkan rendahnya pengendalian sehingga manajer akan lebih fleksibel dalam menyajikan laporan keuangan (Alfian, 2013:36)

Sehingga manajer dapat menggunakan metode akuntansi yang cenderung meningkatkan laba untuk mencapai target laba yang diinginkan pemilik atau pemegang saham. Hal ini dapat menyebabkan penerapan prinsip konservatisme di perusahaan tersebut semakin rendah. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari *et al.* (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Kepemilikan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

2. Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Konservatisme Akuntansi

Growth opportunity adalah kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan (Utama, 2015:27). Perusahaan dengan *growth opportunity* yang tinggi akan cenderung membutuhkan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membiayai pertumbuhan tersebut pada masa yang akan datang. Persaingan bisnis yang semakin tajam dan mengglobal semakin menjadi tantangan yang menuntut perusahaan untuk selalu berkembang dan dinamis. Perusahaan juga yang akan meningkatkan

jumlah investasi atau disebut juga dengan perusahaan *growth* cenderung akan memilih konservatisme akuntansi karena perhitungan laba yang lebih rendah daripada menggunakan akuntansi optimis yang perhitungan labanya lebih tinggi. Agar tidak terjadinya tindakan-tindakan yang merusak keuangan perusahaan maka perusahaan melakukan peningkatan dalam investasi. Dengan meningkatkan investasi maka perusahaan mempunyai peluang untuk tumbuh dan perusahaan dapat mempunyai kesempatan untuk melakukan investasi yang menguntungkan. Perusahaan dengan *growth opportunity* yang tinggi akan cenderung membutuhkan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membiayai pertumbuhan tersebut pada masa yang akan datang. Oleh karenanya perusahaan akan mempertahankan *earning* untuk diinvestasikan kembali pada perusahaan dan pada waktu bersamaan perusahaan diharapkan akan tetap mengandalkan pendanaan melalui utang yang lebih besar. Perusahaan yang akan meningkatkan jumlah investasi atau disebut juga dengan perusahaan *growth* cenderung akan memilih konservatisme akuntansi karena perhitungan laba yang lebih rendah dari pada menggunakan akuntansi optimis yang memperhitungkan labanya lebih tinggi (Wulandari *et al.*, 2014:8). Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Quljanah *et al.* (2017) menunjukkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah :

H₂ : *Growth opportunity* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

3. Pengaruh Kepemilikan Publik dan *Growth Opportunity* terhadap Konservatisme Akuntansi

Keputusan manajemen untuk menerapkan konservatisme, juga memperhatikan struktur kepemilikan publik. Struktur kepemilikan publik merupakan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh publik dengan jumlah seluruh saham yang beredar. Pihak publik cenderung menginginkan perusahaan menghasilkan laba yang besar agar mendapatkan deviden atau *capital gain* yang besar pula. Selain itu pihak publik juga lebih berkonsentrasi pada kepentingan jangka pendek untuk segera mendapatkan *return*. (Deviyanti, 2012:29).

Oleh karena itu semakin besar persentase kepemilikan publik pada suatu perusahaan maka manajer akan lebih memilih melakukan pelaporan laba dengan nilai yang lebih tinggi atau kurang konservatif. Dengan begitu kinerja manajer akan dinilai baik dan sesuai *bonus plan hypothesis* manajer akan mendapatkan bonus yang lebih tinggi selain itu dengan banyaknya kepemilikan saham oleh publik yang menyebar akan menyebabkan rendahnya pengendalian sehingga manajer akan lebih fleksibel dalam menyajikan laporan keuangan (Alfian, 2013:36).

Sehingga manajer dapat menggunakan metode akuntansi yang cenderung meningkatkan laba untuk mencapai target laba yang diinginkan pemilik atau pemegang saham. Hal ini dapat menyebabkan penerapan prinsip konservatisme di perusahaan tersebut semakin rendah.

Growth opportunity adalah kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan (Utama, 2015:27). Perusahaan

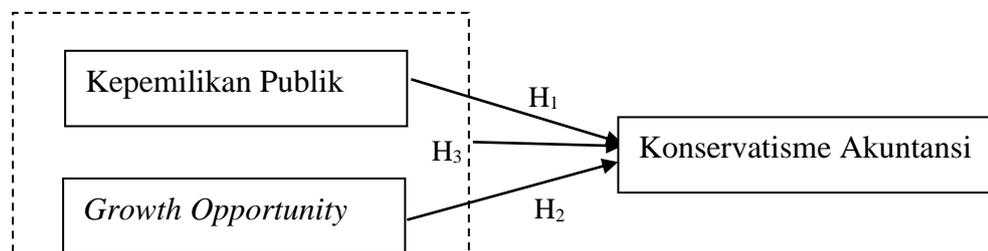
dengan *growth opportunity* yang tinggi akan cenderung membutuhkan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membiayai pertumbuhan tersebut pada masa yang akan datang. Oleh karenanya perusahaan akan mempertahankan *earning* untuk diinvestasikan kembali pada perusahaan dan pada waktu bersamaan perusahaan diharapkan akan tetap mengandalkan pendanaan melalui utang yang lebih besar. Perusahaan yang akan meningkatkan jumlah investasi atau disebut juga dengan perusahaan *growth* cenderung akan memilih konservatisme akuntansi karena perhitungan laba yang lebih rendah dari pada menggunakan akuntansi optimis yang memperhitungkan labanya lebih tinggi (Wulandari *et al.*, 2014:8).

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah :

H₃ : Kepemilikan publik dan *growth opportunity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, ditinjau dari tingkat ekplanasi penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi, disini ada variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).

Hal ini berarti penelitian berfokus menguji pengaruh variabel independen yaitu kepemilikan publik dan *growth opportunity* terhadap variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu konservatisme akuntansi.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Ruang lingkup pada penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018..

C. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang terdapat dalam penellitian ini adalah data kuantitatif yang meliputi laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

D. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari referensi dari buku, skripsi, maupun jurnal yang diperoleh dari situs scholar.google.co.id yang membahas mengenai variabel-variabel yang akan diteliti.

2. Dokumentasi

Mengumpulkan *annual report* perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2016-2018 melalui situs www.idx.co.id.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80) menyatakan, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018 yang berjumlah 64 perusahaan. Tidak semua populasi ini

akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut.

2. Sampel Penelitian

Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu untuk memperoleh sampel yang representatif terhadap populasi.

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018.
- b. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang menerbitkan *annual report* secara berturut-turut dan telah diaudit selama periode 2016-2018.
- c. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang melengkapi kelengkapan informasi yang dibutuhkan terkait dengan indikator-indikator perhitungan yang dijadikan variabel pada penelitian ini meliputi variabel kepemilikan publik, *growth opportunity*, dan konservatisme akuntansi selama periode 2016-2018.
- d. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama periode 2016-2018.

F. Definisi Operasional Variabel

Sekaran (2011:117) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai bisa berbeda pada waktu yang berbeda untuk objek yang sama atau pada waktu yang sama untuk objek yang berbeda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen

Sekaran (2011:117) menjelaskan bahwa variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Tujuan peneliti adalah memahami dan membuat variabel terikat kemudian menjelaskan variabilitasnya (memprediksinya). Variabel dependen merupakan variabel utama yang mejadi faktor yang berlaku dalam penelitian.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi merupakan tindakan kehati-hatian dengan mengakui biaya atau rugi yang memungkinkan akan terjadi, tetapi tidak segera mengakui pendapatan atau laba yang akan datang walaupun kemungkinan terjadinya besar.

Zhang (2007:1354) menggunakan CONACC sebagai salah satu pengukuran konservatisme. CONACC didapatkan dengan membagi akrual non operasi dengan total aset. Akrual non operasi memperlihatkan pencatatan kejadian buruk yang terjadi dalam perusahaan, contohnya biaya restrukturisasi dan penghapusan aset. Dalam penelitiannya Zhang

(2007:1354) mengalikan CONACC dengan -1 bertujuan untuk mempermudah analisa. Dimana, semakin tinggi nilai CONACC menunjukkan penerapan konservatisme yang semakin tinggi juga.

Konservatisme akuntansi dihitung dengan rumus :

$$\text{CONACC} = \left[\frac{\text{NIO} + \text{DEP} - \text{CFO}}{\text{TA}} \right] \times -1$$

(Zhang : 2007)

Keterangan :

CONACC : *Earnings conservatism based on accrued items*

NIO : *Operating profit of current year*

DEP : *Depreciation of fixed assets of current year*

CFO : *Net amount of cash flow from operating activities of current year*

TA : *book value of closing total assets*

2. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas disebut juga variabel prediktor (*predictor variable*). Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. Kepemilikan Publik

Struktur kepemilikan publik merupakan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh publik dibandingkan dari seluruh saham yang beredar. Pengendalian akan cenderung rendah apabila kepemilikan publik menyebar. Hal ini dikarenakan pemilik saham dari suatu perusahaan

menjadi banyak dengan masing-masing pemilik hanya memiliki jumlah saham yang sedikit. Perusahaan akan dapat melakukan manajemen laba dengan menaikkan labanya agar mendapat bonus karena kinerjanya dinilai bagus (asumsi *bonus plan*), (Deviyanti, 2012:29). Dalam penelitian ini, pengukuran kepemilikan publik dilakukan berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Publik}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

(Deviyanti : 2012)

Keterangan :

Saham yang dimiliki Publik : Dalam catatan atas laporan keuangan bagian modal saham setiap satu periode

Saham Beredar : Dalam catatan atas laporan keuangan bagian modal saham setiap satu periode

b. *Growth Opportunity*

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari *growth opportunity* (kesempatan bertumbuh) yang diukur berdasarkan rasio *market to book value of equity*. Rasio ini menunjukkan besarnya perbandingan antara nilai pasar saham dengan besarnya ekuitas perusahaan. Rasio ini mencerminkan pasar yang menilai *return* dari investasi perusahaan dimasa yang akan datang akan lebih besar dari *return* yang diharapkan dari ekuitasnya. Rasio *market to book value of equity* merupakan nilai sekarang dari pilihan-pilihan perusahaan untuk membuat investasi

dimasa depan (Fatmariyani, 2013:6). Dalam penelitian ini, pengukuran *growth opportunity* dilakukan berdasarkan rumus sebagai berikut :

$$\text{MBVE} = \frac{\text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Harga Penutupan Saham}}{\text{Jumlah Ekuitas}}$$

(Fatmarani : 2013)

Keterangan :

- | | |
|-----------------------|--|
| Saham Beredar | : Dalam catatan atas laporan keuangan bagian modal saham setiap satu periode |
| Harga Penutupan Saham | : Dalam ringkasan performa perusahaan tercatatat per 31 Desember setiap satu periode |
| Jumlah Ekuitas | : Dalam laporan keuangan setiap satu periode |

G. Metode Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sehingga penulis menganalisis data menggunakan data statistik sebagai alat analisis data penelitian.

1. Analisa Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran umum suatu data yang dilihat dari statistik-statistik seperti nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016:53). Tujuan dari analisis statistik deskriptif berguna untuk mengetahui gambaran umum penyebaran data

dalam penelitian dan deskripsi mengenai kepemilikan publik, *growth opportunity*, dan konservatisme akuntansi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang harus dilakukan terhadap sampel diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal. (Ghozali, 2016:154).

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas adalah pengujian yang mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti

standar *error* besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t hitung akan bernilai kecil dari t tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen. (Ghozali, 2016:103)

Ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF dibawah 10

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik *scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual *error* yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem korelasi (Imam Ghazali, 2011:110). Pada penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson (DW test)*.

Tabel 2. Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No Decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak Ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Imam Ghazali, 2011

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Konservatisme akuntansi

α = Konstanta

$B_1 - B_2$ = Koefisien regresi

X_1 = Kepemilikan publik

X_2 = *Growth Opportunity*

e = *standart error*

b. Uji Koefisien Determinan R^2 (R Square)

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95).

c. Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,5.

Dengan kriteria pengujian :

Apabila tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

d. Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05. Menurut Ghozali (2016:96) kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) H_a ditolak apabila nilai signifikansi probabilitas pada hasil output analisis SPSS untuk uji F $> 0,05$, artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) H_a diterima apabila nilai signifikansi probabilitas pada hasil output analisis SPSS untuk uji F $< 0,05$, artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016–2018. Populasi perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 64 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu merupakan teknik pengambilan sampel tidak acak yang informasinya diperoleh dengan kriteria tertentu.

Tabel 3. Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018	64
2	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> secara berturut-turut dan telah diaudit selama periode 2016-2018	(23)
3	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak melengkapi kelengkapan informasi yang dibutuhkan terkait dengan indikator-indikator perhitungan yang dijadikan variabel pada penelitian selama periode 2016-2018	(12)
4	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama periode 2016-2018	(19)
Total sampel perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018.		10
Total sampel selama 3 tahun		30

Berdasarkan kriteria diatas, terdapat 10 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang memenuhi persyaratan penelitian. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Periode 2016-2018

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BTON	Bentoyaya Manunggal Tbk
2	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
3	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
4	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
5	SRSN	Indo Acidatama Tbk
6	EKAD	Ekadharna International Tbk
7	SIPD	Sierad Produce Tbk
8	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
9	APLI	Asiaplast Industries Tbk
10	TRST	Trias Sentosa Tbk

Sumber : data yang diolah

B. Hasil Penelitian

1. Analisa Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi variabel-variabel dalam penelitian. Penelitian ini menjabarkan jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi variabel-variabel penelitian. Variabel-variabel tersebut meliputi Kepemilikan Publik, *Growth opportunity*, dan Konservatisme Akuntansi.

Hasil statistik deskriptif dari data variabel–variabel yang telah diolah adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Publik	30	1,99	36,17	15,6303	9,68953
<i>Growth opportunity</i>	30	0,41	1,63	0,7013	0,30261
Konservatisme Akuntansi	30	-2,02	-0,05	-0,4980	0,38301
Valid N (listwise)	30				

Sumber : data yang diolah

a. Konservatisme Akuntansi

Dari tabel statistik diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum konservatisme akuntansi sebesar -2,02, nilai maksimum sebesar -0,05, *mean* atau nilai rata-ratanya sebesar -0,4980 dan standar deviasinya sebesar 0,38301. **Konservatisme akuntansi tertinggi terjadi pada perusahaan Pelangi Indah Canindo Tbk pada tahun 2016, sedangkan konservatisme akuntansi terendah terjadi pada perusahaan Pelangi Sierad Produce Tbk pada tahun 2017.**

b. Kepemilikan Publik

Dari tabel statistik diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum kepemilikan publik sebesar 1,99 %, nilai maksimum sebesar 36,17 %, *mean* atau nilai rata-ratanya sebesar 15,6303 dan standar deviasinya sebesar 9,68953. **Kepemilikan publik tertinggi terjadi pada perusahaan Trias Sentosa Tbk pada tahun 2016 , sedangkan kepemilikan publik terendah terjadi pada perusahaan Gunawan Dianjaya Steel Tbk pada tahun 2016 dan 2017.**

c. *Growth opportunity*

Dari tabel statistik diatas dapat diketahui bahwa nilai minimum *growth opportunity* sebesar 0,41, nilai maksimum sebesar 1,63, *mean* atau nilai rata-ratanya sebesar 0,7013 dan standar deviasinya sebesar 0,30261.

***Growth opportunity* tertinggi terjadi pada perusahaan Sierad Prodece Tbk pada tahun 2018, sedangkan *growth opportunity* terendah terjadi pada perusahaan Argha Karya Prima Industry Tbk pada tahun 2018.**

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel dependen, independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

		Kepemilikan Publik	<i>Growth opportunity</i>	Konservatisme Akuntansi
N		30	30	30
Normal Parameters ^a	Mean	15,6303	0,7013	-0,4980
	Std. Deviation	9,68953	0,30261	0,38301
Most Extreme Differences	Absolute	0,194	0,181	0,140
	Positive	0,194	0,181	0,122
	Negative	-0,082	-0,168	-0,140
Kolmogorov-Smirnov Z		1.062	0,990	0,764
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,210	0,281	0,603

Sumber : data yang diolah

1. Konservatisme Akuntansi

Hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* pada tabel 6 menunjukkan nilai konservatisme akuntansi sebesar 0,764 dengan tingkatan probabilitas signifikan sebesar 0,603. Karena nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan **bahwa data residual terdistribusi secara normal.**

2. Kepemilikan Publik

Hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* pada tabel 6 menunjukkan nilai kepemilikan publik sebesar 1,062 dengan tingkatan probabilitas signifikan sebesar 0,210. Karena nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan **bahwa data residual terdistribusi secara normal.**

3. *Growth opportunity*

Hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* pada tabel 6 menunjukkan nilai *growth opportunity* sebesar 0,990 dengan tingkatan probabilitas signifikan sebesar 0,281. Karena nilai signifikan sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan **bahwa data residual terdistribusi secara normal.**

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kepemilikan Publik	0,943	1,061
	<i>Growth opportunity</i>	0,943	1,061

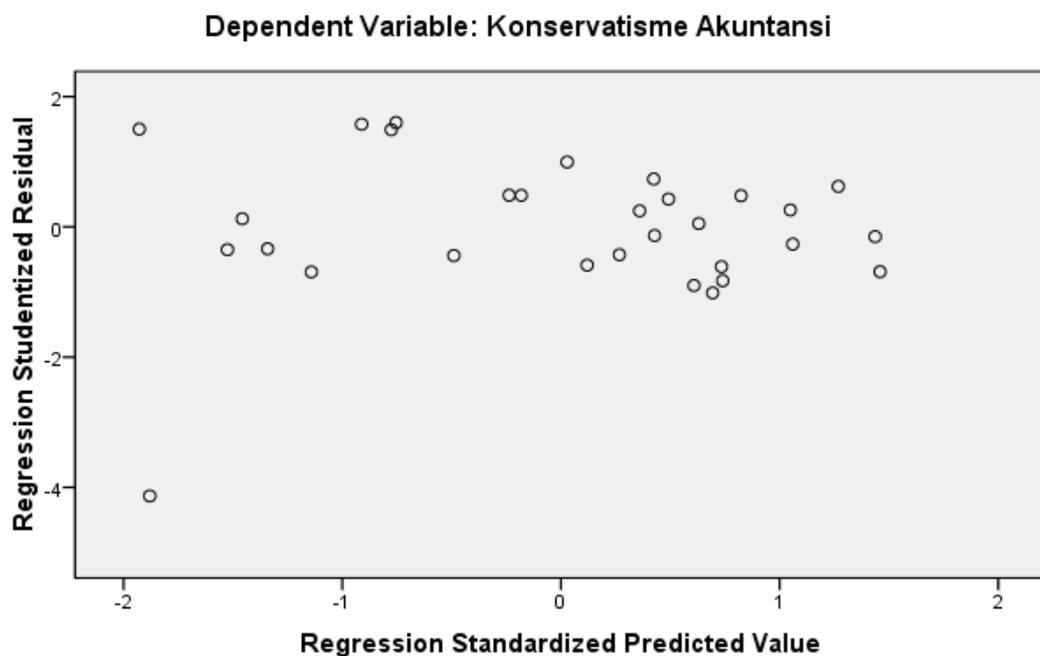
Sumber : data yang diolah

Berdasarkan kriteria di atas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk semua variabel pada tabel 7 diatas 0,10 dan nilai VIF untuk semua variabel dibawah 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.**

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain, maka disebut heteroskedastisitas.

Scatterplot



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa di dalam diagram *scatterplot* tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan **bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.**

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (periode sebelumnya) (Ghozali Imam, 2011:110).

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,503 ^a	0,253	0,197	0,34312	1,768

Sumber : data yang diolah

Hasil pengujian autokorelasi pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai $dU < DW < 4-Du$ yaitu $1,567 < 1,768 < 2,433$ maka dapat disimpulkan **dalam model tersebut terbebas dari asumsi klasik autokorelasi baik positif maupun negatif.**

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	0,090	0,214		0,421	0,677
Kepemilikan Publik	-0,018	0,007	-0,458	-2,675	0,013
<i>Growth opportunity</i>	-0,435	0,217	-0,344	-2,006	0,055

Sumber : data yang diolah

Dari tabel diatas dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{Konservatisme Akuntansi} = 0,090 - 0,018X_1 - 0,435X_2$$

Bentuk persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,090 berarti variabel konservatisme akuntansi adalah sebesar 0,090 % dengan asumsi bahwa variabel kepemilikan publik dan *growth opportunity* adalah konstan.
2. Koefisien X_1 sebesar -0,018 berarti variabel kepemilikan publik mempunyai hubungan negatif dengan variabel konservatisme akuntansi, hal ini menunjukkan bahwa naiknya variabel kepemilikan publik akan menurunkan variabel konservatisme akuntansi. Jika terjadi kenaikan variabel kepemilikan publik sebesar 1% maka akan menurunkan variabel konservatisme akuntansi sebesar 0,018 % dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.
3. Koefisien X_2 sebesar -0,435 berarti variabel *growth opportunity* mempunyai hubungan negatif dengan variabel konservatisme akuntansi, hal ini menunjukkan bahwa naiknya variabel *growth opportunity* akan menurunkan variabel konservatisme akuntansi. Jika terjadi kenaikan variabel *growth opportunity* sebesar 1% maka akan menurunkan variabel konservatisme akuntansi sebesar 0,435 % dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

b. Uji Koefisien Determinan R² (R Square)

Tabel 10. Hasil Analisis Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,503 ^a	0,253	0,197	0,34312	1,768

Sumber : data yang diolah

Dapat diketahui tabel 10 diatas menunjukkan bahwa hasil dari Adjusted R Square sebesar 0,197. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa variabel kepemilikan publik dan *growth opportunity* hanya mampu menjelaskan variabel konservatisme akuntansi sebesar 19,7 %, sedangkan sisanya 81,3 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa erat hubungan antara variabel kepemilikan publik dan *growth opportunity* dengan variabel konservatisme akuntansi adalah sangat kuat yang ditunjukkan dengan nilai 0,503.

c. Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji regresi parsial dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel independen apakah berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	0,090	0,214		0,421	0,667
Kepemilikan Publik	-0,018	0,007	-0,458	-2,675	0,013
<i>Growth opportunity</i>	-0,435	0,217	-0,344	-0,006	0,055

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan tabel 11 di atas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis 1 (H₁)

Hipotesis pertama digunakan untuk menguji kebenaran **bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018**. Nilai signifikansi sebesar 0,020, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. karena $0,013 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan publik **secara parsial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi**. Dengan demikian hipotesis pertama kepemilikan publik berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi diterima.

2. Hipotesis 2 (H₂)

Hipotesis kedua digunakan untuk menguji kebenaran **bahwa *growth opportunity* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018**. Nilai signifikansi sebesar 0,055 maka H₀ diterima dan H₂ ditolak karena $0,055 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *growth opportunity* **secara parsial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi**. Dengan demikian hipotesis pertama *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi ditolak.

d. Uji Regresi Secara Simultan (Uji Statistik F)

Uji simultan pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau yang dimasukkan ke dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Tabel 12. Hasil Uji Regresi Secara Simultan (Uji Statistik F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1,076	2	0,538	4,568	0,020 ^a
Residual	3,179	27	0,118		
Total	4,254	29			

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan tabel 12 diatas, maka H_3 diterima dan H_0 ditolak karena nilai signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$ pada $\alpha = 5\%$ artinya secara bersama-sama variabel kepemilikan publik dan *growth opportunity* **berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi**. Dengan demikian hipotesis ketiga kepemilikan publik dan *growth opportunity* secara simultan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi ditolak.

C. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil uji t pada tabel 9 menunjukkan bahwa variabel kepemilikan publik memiliki nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$ **sehingga kepemilikan publik secara parsial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi**. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepemilikan publik menurunkan konservatisme

akuntansi pada perusahaan. Struktur kepemilikan publik yang tinggi mensyaratkan banyaknya jumlah saham yang dimiliki oleh pihak publik. Pihak publik cenderung menginginkan laba yang besar dari perusahaan agar mendapatkan dividen atau *capital gain* yang besar pula. Umumnya pihak publik hanya berkonsentrasi pada kepentingan jangka pendek untuk segera mendapatkan *return*. Keputusan manajemen untuk melaporkan laba dengan nilai yang tinggi atau secara optimis disebabkan oleh rendahnya pengendalian terhadap manajemen karena menyebarnya kepemilikan. Hal tersebut akan menimbulkan fleksibilitas yang dimiliki manajemen dalam menyajikan informasi laporan keuangan. Manajemen dapat saja menaikkan nilai laba atau melakukan *income maximation* untuk mencapai target laba yang diinginkan pemilik atau pemegang saham. Dengan begitu manajemen akan mendapatkan bonus atas kinerjanya yang terlihat baik (*bonus plan hypothesis*). Oleh karena itu, prinsip konservatisme akuntansi akan lebih rendah pada perusahaan dengan struktur kepemilikan publik yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari *et al.* (2017) menyebutkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

2. Pengaruh *Growth opportunity* terhadap Konservatisme Akuntansi

Hasil uji t pada tabel 9 menunjukkan bahwa variabel kepemilikan publik memiliki nilai signifikansi sebesar $0,055 > 0,05$ **sehingga *growth opportunity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang

menerapkan konservatisme tidak selalu identik dengan perusahaan yang sedang bertumbuh. Hal ini bisa disebabkan karena tidak semua manajer perusahaan menerapkan metode akuntansi yang konservatif dengan cara meminimalkan laba untuk dapat memenuhi pembiayaan untuk investasi yang diperlukan dalam pertumbuhannya. Perusahaan bertumbuh memerlukan dana yang besar yang kemungkinan sebagian besar datang dari pihak eksternal (investor). Maka dari itu, perusahaan yang sedang bertumbuh cenderung memilih metode akuntansi yang lebih optimis agar dapat menarik minat para investor untuk menanamkan uangnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2016) yang menyatakan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi

3. Pengaruh Kepemilikan Publik dan *Growth opportunity* terhadap Konservatisme Akuntansi

Uji f pada tabel 10 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$ sehingga kepemilikan publik dan *growth opportunity* secara bersama-sama berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Struktur kepemilikan publik merupakan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh publik dengan jumlah seluruh saham yang beredar. Pihak publik cenderung menginginkan perusahaan menghasilkan laba yang besar agar mendapatkan deviden atau *capital gain* yang besar pula.

Perusahaan dengan *growth opportunity* yang tinggi akan cenderung membutuhkan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membiayai pertumbuhan tersebut pada masa yang akan datang. Oleh karenanya perusahaan akan mempertahankan *earning* untuk diinvestasikan kembali pada perusahaan dan pada waktu bersamaan perusahaan diharapkan akan tetap mengandalkan pendanaan melalui utang yang lebih besar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda, maka dari 3 hipotesis yang diajukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan publik berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia periode 2016-2018.
2. *Growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia periode 2016-2018.
3. Kepemilikan publik dan *growth opportunity* berpengaruh secara bersama-sama terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia periode 2016-2018.

B. Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih maksimal dan lebih berkualitas dengan mempertimbangkan saran dibawah ini :

1. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya untuk menambahkan atau mengganti variabel-variabel lain selain variabel yang telah dimasukkan

dalam penelitian ini seperti kepemilikan manajerial, investment opportunity set, dan risiko litigasi.

2. Peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian, tidak hanya pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia.
3. Peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya untuk menambah rentang waktu periode penelitian agar hasil yang didapatkan lebih konsisten.
4. Peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya untuk mengukur tingkat konservatisme menggunakan metode pengukuran konservatisme yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Angga dan Arifin Sabeni. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi*. Diponegoro Journal of Accounting. 2 (3) : 1 – 10
- Alfina, Y. 2006. *Creative Accounting: Ditinjau dari Teori Akuntansi Positif dan Teori Keagenan*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. 9 : 45-54.
- Belkaoui, A.R. 2007. *Accounting Theory*. Edisi 5. Buku 2. Salemba Empat, Jakarta
- Deviyanti, Dyahayu Artika. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme dalam Akuntansi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Dwitanyanti, Yevi dan Toni Wijaya. 2017. *Penggunaan Perspektif Positive Accounting*. Jurnal Riset Terapan Akuntansi. 1 (2) : 167-180
- Fatmariansi. 2013. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Debt Covenant, dan Growth Opportunities terhadap Konservatisme Akuntansi*. Jurnal Akuntansi. 1(1)
- Faturahmi, Alfina, Edi Sukarmanto dan Sri Fadilah. 2015. *Pengaruh Growth Opportunities dan Financial Distress terhadap Conservatism Accounting*. Prosiding Akuntansi. 21-27
- Financial Accounting Standard Board (FASB). 2000. SFAC No. 2. *Qualitative Characteristic of Accounting Information*.
- Feltham, Glenn, Sean Robb, dan Ping Zhang. 2007. *Precision in Accounting Information, Financial Leverage and the Value of Equity*. Journal of Business Finance & Accounting. 34 (7&8) : 1099–122
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Givoly, D. dan C. Hayn. 2000. *The Changing Time-Series Properties of Earnings, Cash Flows and Accruals: Has Financial Accounting become More Conservative?*. Journal of Accounting and Economics. 29 (3) : 287-320

- Haniati, Sri dan Fitriany. 2010. *Pengaruh Konservatisme Terhadap Asimetri Informasi Dengan Menggunakan Beberapa Model Pengukuran Konservatisme*. Makalah disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto, 13-15 Oktober 2010.
- Hertina, Nutfi Riki dan Zulaikha. 2017. *Analisis Penerapan Konservatisme Akuntansi Di Indonesia Dalam Perspektif Positive Accounting Theory*. Diponegoro Jurnal Of Accounting. 6 (3) : 1 – 10
- Jama'an. 2008. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan*. Tesis. Program Studi Magister Sains Akuntansi. Universitas Diponegoro, Semarang
- Jogiyanto, Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPFE, Yogyakarta
- Juanda, Ahmad. 2007. *Pengaruh Risiko Litigasi dan Tipe Strategi Terhadap Hubungan Antara Konflik Kepentingan dan Konservatisme Akuntansi*. Makalah disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar, 26-28 Juli 2007
- Kieso, Donald E. dkk. 2010. *Akuntansi Intermediate*. Erlangga, Jakarta
- LaFond, Ryan, dan Ross L. Watts. 2006. *The information role of conservatism*. Accounting Review. 83 (2) : 447–78.
- Mayangsari, Sekar dan Wilopo. 2002. *Konservatisme Akuntansi, Value Relevance dan Discretionary Accruals: Implikasi Empiris Model Feltham-Olson (1996)*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. 5 (3)
- Oktomegah, Calvin. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. 1 (1) : 36–42
- Pratama, Agi, Norita, dan Annisa Nurbaiti. 2016. *Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan, Risiko Litigasi, Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi*. E Proceeding of Management. 3 (3) : 3315-3323
- Qiang, Xinrong. 2003. *The Economic Determinants of Self-imposed Accounting Conservatism*. Dissertation. State University of New York at Buffalo
- Quljanah, Mifta, Elva Nuraina, dan Anggita Langgeng Wijaya. 2017. *Pengaruh Growth Opportunity Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi*. Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi. 5 (1) : 477–488

- Saputra, Raja Erwin. 2016. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kontrak Hutang, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Peluang, Pertumbuhan, Risiko Litigasi dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi*. JOM Fekon. 3 (1) : 2207-2221
- Sari, Cynthia, dan Desi Adhariani. 2009. *Konservatisme Perusahaan di Indonesia dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Makalah disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XII, Palembang, 4-6 November 2009.
- Sari, Ita, Marheni, dan Yenfi. 2017. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Publik, Komite Audit, Dan Leverage Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan. 13 (2) : 13 – 24
- Sekaran, Uma. 2011. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba Empat, Jakarta
- Suaryana, Agung. 2008. *Pengaruh Konservatisme Laba Terhadap Koefisien Respons Laba*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis. 3 (1)
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- Sulastiningsih dan Jaza Anil Husna. 2017. *Pengaruh Debt Covenant , Bonus Plan, Political Cost Dan Risiko Litigasi Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. 25 (1) : 110-125
- Susanto, Barkah dan Tiara Ramadhani. 2016. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. 23 (2) : 142-151
- Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Cetakan Ke VIII. BPFE, Yogyakarta
- Utama, Ikhsan Yoga. 2015. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage, Growth Opportunity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi*. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta.

- Wardhani, Ratna. 2008. *Tingkat Konservatisme Akuntansi Di Indonesia dan Hubungannya dengan Karakteristik Dewan Sebagai Salah Satu Mekanisme Corporate Governance*. Makalah disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak, 23-24 Juli 2008.
- Watts, Ross L. 2003. *Conservatism in Accounting Part I: Explanations and Implications*. *Accounting Horizon*. 17 (3) : 207-221.
- Wulandari, Indah, Andreas Dan Elfi Ilham. 2014. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant Rowth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi*. *JOM Fekon*, 1 (2)

www.idx.co.id

Lampiran 1. Daftar Nama Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BTON	Bentojaya Manunggal Tbk
2	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
3	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
4	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
5	SRSN	Indo Acidatama Tbk
6	EKAD	Ekadharma International Tbk
7	SIPD	Sierad Produce Tbk
8	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
9	APLI	Asiaplast Industries Tbk
10	TRST	Trias Sentosa Tbk

Lampiran 2. Variabel Dependen (Konservatisme Akuntansi)

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	TA	NIO	CFO	DEP	CONACC
1	Bentoyaya Manunggal Tbk	BTON	2016	177290628918	-5,974737984	-1,79400727	31403156494	-0,18
			2017	183501650442	11370927212	6005724423	32461253224	-0,21
			2018	217362960011	27812712161	25560227579	33537644614	-0,16
2	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	2016	1257609869910	31704557018	87280999316	494342265107	-0,35
			2017	1286954720465	10284697314	31357855008	507443801067	-0,38
			2018	1351861756994	-87798857709	6606782082	584219856540	-0,36
3	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	2016	6388566761462	13753451941	6595052098	291340666114	-0,05
			2017	720238957745	16824380227	2326543149	302169331345	-0,44
			2018	852932442585	15730408346	75713565476	290955722368	-0,27
4	Mulia Industrindo Tbk	MLIA	2016	7723578677000	9039563000	234571143000	5065161472000	-0,62
			2017	5186685608000	47534072000	243550943000	3684063323000	-0,67
			2018	5263726099000	1,89082E+11	227388878000	3943326468000	-0,74
5	Indo Acidatama Tbk	SRSN	2016	717149704000	11056051000	114821748000	223353152000	-0,17
			2017	652726454000	17698567000	85865101000	234838072000	-0,26
			2018	686777211000	38735092000	31387997000	246539437000	-0,37
6	Ekadharna International Tbk	EKAD	2016	702508630708	90685821530	84490481400	70339979380	-0,11
			2017	796767646172	76195665729	51605876745	93977654350	-0,15
			2018	853267454400	74045187763	61219347295	118740549405	-0,15

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	TA	NIO	CFO	DEP	CONACC
7	Sierad Produce Tbk	SIPD	2016	2567211193259	13048780927	5128315318	961321830115	-0,38
			2017	2239699000000	3549250000000	54375000000	1031579000000	-2,02
			2018	2187879000000	25934000000	116511000000	1098998000000	-0,46
8	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI	2016	1663280636000	52393857000	384621003000	1887853577000	-0,94
			2017	2745325833000	13333970000	145628143000	1994888397000	-0,69
			2018	3070410492000	64226271000	-16883236000	2066891421000	-0,70
9	Asiaplast Industries Tbk	APLI	2016	314468690130	25109482194	49685387363	211294907789	-0,59
			2017	398698779619	-1329429201	10904672310	235082964438	-0,56
			2018	503177499114	-23496671376	1429851349	254017935418	-0,46
10	Trias Sentosa Tbk	TRST	2016	3290596224286	33794866940	239192778741	3022458939124	-0,86
			2017	3332905936010	38199681742	229411066077	3204013711996	-0,90
			2018	4284901587126	63193899099	118453889096	3225233628588	-0,74

Lampiran 3. Variabel Independen (Kepemilikan Publik)

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Saham Beredar	Saham yang dimiliki Publik	Kepemilikan Publik (%)
1	Bentoyaya Manunggal Tbk	BTON	2016	720000000	61862000	8,59
			2017	720000000	61862000	8,59
			2018	720000000	76000000	10,56
2	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	2016	8200000000	162795100	1,99
			2017	8200000000	162795100	1,99
			2018	9242500000	228944678	2,48
3	Pelangi Indah Canindo	PICO	2016	568375000	43772000	7,70
			2017	568375000	33572000	5,90
			2018	568375000	33572000	5,90
4	Mulia Industrindo Tbk	MLIA	2016	1323000000	182623078	13,80
			2017	1323000000	272933978	20,63
			2018	1323000000	272933978	20,63
5	Indo Acidatama Tbk	SRSN	2016	6020000000	598732203	9,95
			2017	6020000000	598732203	9,95
			2018	6020000000	928810203	15,43
6	Ekadharma International Tbk	EKAD	2016	698775000	165485380	23,68
			2017	698775000	162062680	23,19
			2018	698775000	156993280	22,47
7	Sierad Produce Tbk	SIPD	2016	1339102579	211310114	15,78
			2017	1339102579	197585514	14,76
			2018	1339102579	185163014	13,83

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Saham Beredar	Saham yang dimiliki Publik	Kepemilikan Publik (%)
8	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI	2016	680000000	213500057	31,40
			2017	680000000	104999527	15,44
			2018	680000000	103697056	15,25
9	Asiaplast Industries Tbk	APLI	2016	1500000000	199535452	13,30
			2017	1500000000	197158252	13,14
			2018	1362671400	197158252	14,47
10	Trias Sentosa Tbk	TRST	2016	2808000000	1015662166	36,17
			2017	2808000000	1009809016	35,96
			2018	2808000000	1009809016	35,96

Lampiran 4. Variabel Independen (*Growth Opportunity*)

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Saham Beredar	Jumlah Ekuitas	Harga Penutupan Saham	MBVE
1	Bentojaya Manunggal Tbk	BTON	2016	720000000	143533430069	126	0,63
			2017	720000000	154638932325	113	0,52
			2018	720000000	183155228930	230	0,90
2	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	2016	8200000000	832122960120	113	1,11
			2017	8200000000	845279412176	82	0,80
			2018	9242500000	895976402398	94	0,97
3	Pelangi Indah Canindo	PICO	2016	568375000	265842884248	222	0,47
			2017	568375000	279683750237	228	0,46
			2018	568375000	299561177628	250	0,47
4	Mulia Industrindo Tbk	MLIA	2016	1323000000	1613099694000	550	0,45
			2017	1323000000	1754295083000	590	0,44
			2018	1323000000	2241367974000	1205	0,71
5	Indo Acidatama Tbk	SRSN	2016	6020000000	402053633000	50	0,75
			2017	6020000000	415505899000	50	0,72
			2018	6020000000	477788016000	63	0,79
6	Ekadharma International Tbk	EKAD	2016	698775000	592004807725	590	0,70
			2017	698775000	662817725465	695	0,73
			2018	698775000	724582501247	855	0,82

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Saham Beredar	Jumlah Ekuitas	Harga Penutupan Saham	MBVE
7	Sierad Produce Tbk	SIPD	2016	1339102579	1142830772003	680	0,80
			2017	1339102579	791312000000	930	1,57
			2018	1339102579	840488000000	1025	1,63
8	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI	2016	680000000	1120035169000	900	0,55
			2017	680000000	1126612491000	725	0,43
			2018	680000000	1233833753000	750	0,41
9	Asiaplast Industries Tbk	APLI	2016	1500000000	246501444451	112	0,68
			2017	1500000000	227183997248	72	0,48
			2018	1362671400	204184876657	84	0,56
10	Trias Sentosa Tbk	TRST	2016	2808000000	1932355184014	300	0,44
			2017	2808000000	1975569497486	374	0,53
			2018	2808000000	2237384616122	400	0,50

Lampiran 5. Daftar Hasil Variabel Dependen Dan Variabel Indeependen

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	X1	X2	Y
1	Bentojaya Manunggal Tbk	BTON	2016	8,59	0,63	-0,18
			2017	8,59	0,52	-0,21
			2018	10,56	0,90	-0,16
2	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST	2016	1,99	1,11	-0,35
			2017	1,99	0,80	-0,38
			2018	2,48	0,97	-0,36
3	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO	2016	7,70	0,47	-0,05
			2017	5,90	0,46	-0,44
			2018	5,90	0,47	-0,27
4	Mulia Industrindo Tbk	MLIA	2016	13,80	0,45	-0,62
			2017	20,63	0,44	-0,67
			2018	20,63	0,71	-0,74
5	Indo Acidatama Tbk	SRSN	2016	9,95	0,75	-0,17
			2017	9,95	0,72	-0,26
			2018	15,43	0,79	-0,37
6	Ekadharna International Tbk	EKAD	2016	23,68	0,70	-0,11
			2017	23,19	0,73	-0,15
			2018	22,47	0,82	-0,15
7	Sierad ProduceTbk	SIPD	2016	15,78	0,80	-0,38
			2017	14,76	1,57	-2,02
			2018	13,83	1,63	-0,46
8	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI	2016	31,40	0,55	-0,94
			2017	15,44	0,43	-0,69
			2018	15,25	0,41	-0,70
9	Asiaplast Industries Tbk	APLI	2016	13,30	0,68	-0,59
			2017	13,14	0,48	-0,56
			2018	14,47	0,56	-0,46
10	Trias Sentosa Tbk	TRST	2016	36,17	0,44	-0,86
			2017	35,96	0,53	-0,90
			2018	35,96	0,50	-0,74

Lampiran 6. Analisa Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Publik	30	1,99	36,17	15,6303	9,68953
<i>Growth Opportunity</i>	30	0,41	1,63	0,7013	0,30261
Konservatisme Akuntansi	30	-2,02	-0,05	-0,4980	0,38301
Valid N (listwise)	30				

Sumber : data yang diolah

Lampiran 7. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

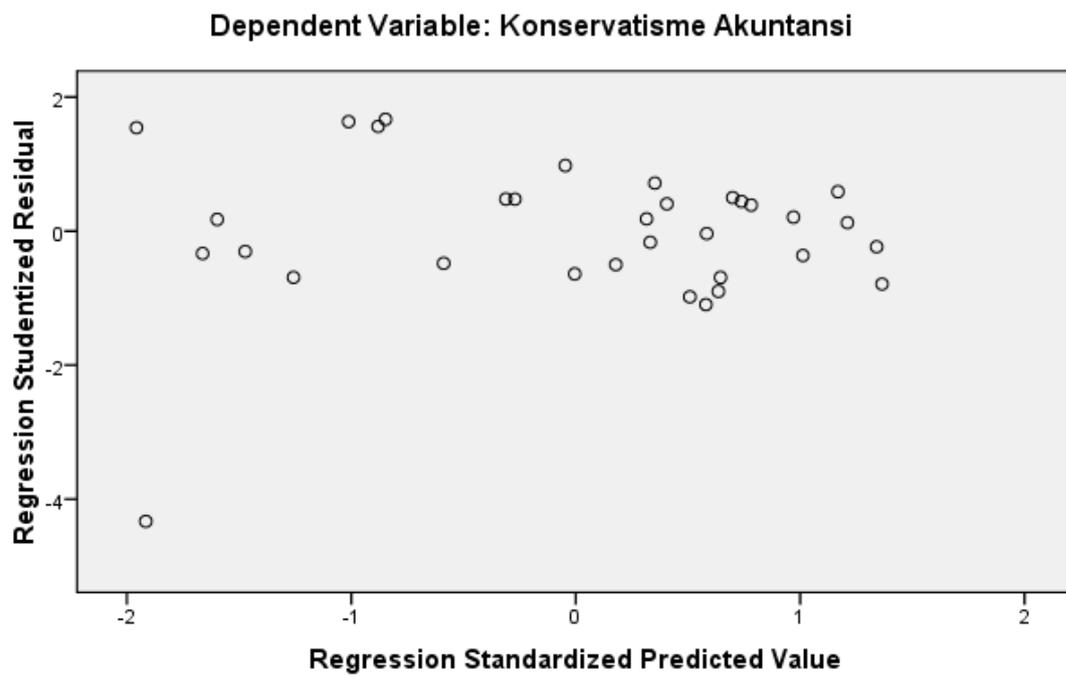
	Kepemilikan Publik	<i>Growth Opportunity</i>	Konservatisme Akuntansi
N	30	30	30
Normal Parameters ^a	15,6303	0,7013	-0,4980
	9,68953	0,30261	0,38301
Most Extreme Differences	0,194	0,181	0,140
	0,194	0,181	0,122
	-0,082	-0,168	-0,140
Kolmogorov-Smirnov Z	1.062	0,990	0,764
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,210	0,281	0,603

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 8.Uji Multikolinearitas**Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kepemilikan Publik	0,943	1,061
	Growth Opportunity	0,943	1,061

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

Lampiran 9. Uji Heteroskedastisitas**Scatterplot**

Lampiran 10. Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,503 ^a	0,253	0,197	0,34312	1,768

a. Predictors: (Constant), Growth Opportunity, Kepemilikan Publik

b. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

Lampiran 11. Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,090	0,214		0,421	0,677
Kepemilikan Publik	-0,018	0,007	-0,458	-2,675	0,013
Growth Opportunity	-0,435	0,217	-0,344	-2,006	0,055
a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi					

Lampiran 12. Uji Koefisien Determinan R^2 (R Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,503 ^a	0,253	0,197	0,34312	1,768

a. Predictors: (Constant), Growth Opportunity, Kepemilikan Publik

b. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

Lampiran 13. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,090	0,214		0,421	0,667
	Kepemilikan Publik	-0,018	0,007	-0,458	-2,675	0,013
	Growth Opportunity	-0,435	0,217	-0,344	-0,006	0,055

a. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi

Lampiran 14. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,076	2	0,538	4,568	0,020 ^a
	Residual	3,179	27	0,118		
	Total	4,254	29			

a. Predictors: (Constant), Growth Opportunity, Kepemilikan Publik

b. Dependent Variable: Konservatisme Akuntansi